

IMPLEMENTASI PROGRAM PIRUS (PIPIR DI URUS) DI DESA CIWARUKECAMATAN CIEMAS KABUPATEN SUKABUMI

Nabhan Fadil Fauzan¹, Muhammad Syahidan F², Taufik Fajar Ramadhan³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: ¹nabhanfadil20@ummi.ac.id, ²syahidan@gmail.com, ³taufikramadhan@gmail.com

Corresponding author: nabhanfadil20@ummi.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 05-05-2023

Revisi: 15-05-2023

Disetujui: 25-05-2023

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan ditingkat keluarga Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi, sehingga kebutuhan pangan rumah tangga dapat terpenuhi. Selain itu Melalui program *PIRUS* ini, harapannya bisa menambah sumber pengasilan sampingan bagi warga Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas kabupaten Sukabumi. Metode pengabdian yang digunakan adalah penyampaian materi melalui media cetak berupa brosur dan diskusi terfokus secara langsung di lapangan bersama masyarakat, sebelum melakukan kedua hal tersebut, fasilitator dalam hal ini mahasiswa telah membuat kebun percontohan di tempat yang mudah diakses oleh masyarakat dan disetujui oleh perangkat Desa terkait. Para peserta yang mengikuti kegiatan *PIRUS* ini merupakan warga di kedesunan Ciloa Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi. Hasil akhir dari kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih menyadari akan potensi pekarangan yang dimilikinya serta lebih memahami terkait ketahanan pangan dalam lingkup keluarga, selain itu dengan pemanfaatan pekarangan ini harapannya bisa memenuhi kebutuhan pangan keluarga, sekaligus mengurangi pengeluaran belanja pangan untuk konsumsi sehari-hari.

Kata Kunci: Implementasi, PIRUS, Program

ABSTRACT

This service aims to increase food security at the family level in Ciwaru Village, Ciemas District, Sukabumi Regency so that household food needs can be met. Apart from that, through the PIRUS program, it is hoped that it will be able to add a source of side income for the residents of Ciwaru Village, Ciemas District, Sukabumi Regency. The service method used is the delivery of material through printed media in the form of brochures and focused discussions directly in the field with the community, before doing these two things, the facilitator, in this case, the student, has created a pilot garden in a place that is easily accessible to the community and approved by the relevant Village apparatus. The participants who took part in the PIRUS activity were residents of the Ciloa hamlet, Ciwaru Village, Ciemas District, Sukabumi Regency. The end result of this activity is that the community becomes more aware of the potential of the yard they have and understands more about food security within the family sphere. Apart from that, by utilizing this yard, it is hoped that they can meet the food needs of the family while reducing expenditure on food spending for daily consumption.

Keywords: Implementation, PIRUS, Program

PENDAHULUAN

Alih fungsi lahan menyebabkan penurunan lahan pertanian setiap tahunnya yang menyebabkan menyempitnya lahan pertanian. Sedangkan upaya meningkatkan hasil pertanian dengan memperluas lahan pertanian sudah tidak memungkinkan. Hal ini akan mempengaruhi

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 1 Nomor: 1 (Mei: 2023) hal: 12-17

ketersediaan pangan, baik secara kuantitas maupun kualitas dan menjadi persoalan mendasar yang tidak dapat dihindari dari waktu ke waktu sehingga program ketahanan pangan harus menjadi bagian yang mendasar dalam pembangunan pertanian (Sudrajat, 2016). Ditambah COVID yang melanda hampir 3 tahun yang menjadi persoalan tersendiri dalam masalah ketahanan pangan menurut (Sukmawani Reny 2020) pangan adalah kebutuhan utama yang harus dipenuhi .

Untuk mengatasi persoalan diatas, pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian merupakan salah satu alternatif dalam upaya peningkatan ketersediaan bahan pangan lokal dan ekonomi keluarga di masa yang akan datang (Hariyadi, 2013), disisi lain Desa Ciwaru yang merupakan salah satu desa di kecamatan Ciemas, kabupaten Sukabumi, memiliki potensi lahan pekarangan yang belum termanfaatkan secara optimal sehingga mendukung implementasi program *PIRUS* dalam menjaga ketahanan pangan khususnya dalam lingkup keluarga.

Melalui program MBKM membangun Desa, mahasiswa Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan program *PIRUS* di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi. Program MBKM membangun desa sendiri merupakan program dimana mahasiswa berkesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari untuk masyarakat yang dapat digunakan untuk Desa khususnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat dibina dan diarahkan melalui pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian yang akan membentuk kerjasama serta kekeluargaan dalam mewujudkan pembangunan masyarakat melalui strategi pemberdayaan masyarakat

Program *PIRUS* merupakan aktivitas pemberdayaan masyarakat dibidang pertanian, melalui program *PIRUS* mahasiswa membantu masyarakat dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi lahan pekarangan yang ada, sehingga menjadi lebih produktif dan bernilai ekonomi, masyarakat dapat menanam tanaman sayuran, buah dan obat-obatan.

Program *PIRUS* merupakan istilah lain dari P2L, dimana istilah ini dibuat dengan harapan masyarakat bisa lebih mudah mengingat program ini khususnya masyarakat di Jawa Barat, potensi pekarangan dan pentingnya menjaga ketahanan pangan khususnya lingkup rumah tangga menjadi latar belakang dari program ini, masyarakat bisa menanam tanaman sayur, buah, obat-obatan dan lain sebagainya.

METODE PELAKSANAAN

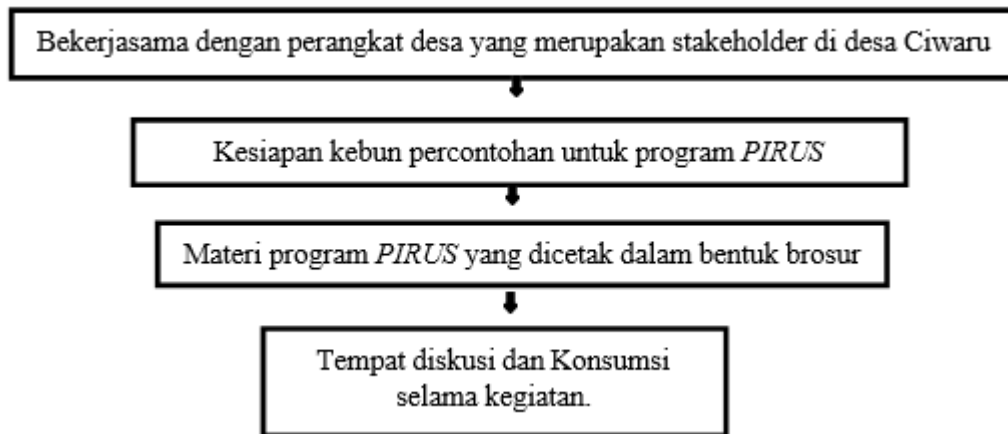
Materi mengenai program *PIRUS* disampaikan melalui media cetak berupa brosur, bersamaan dengan itu fasilitator dalam hal ini mahasiswa mengadakan diskusi terfokus dengan masyarakat di kebun percontohan yang telah dibuat sebelumnya atas persetujuan perangkat desa terkait. Hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk menunjang kelancaran kegiatan ini antara lain :

*Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin
(ECOS-PRENEURS)*

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

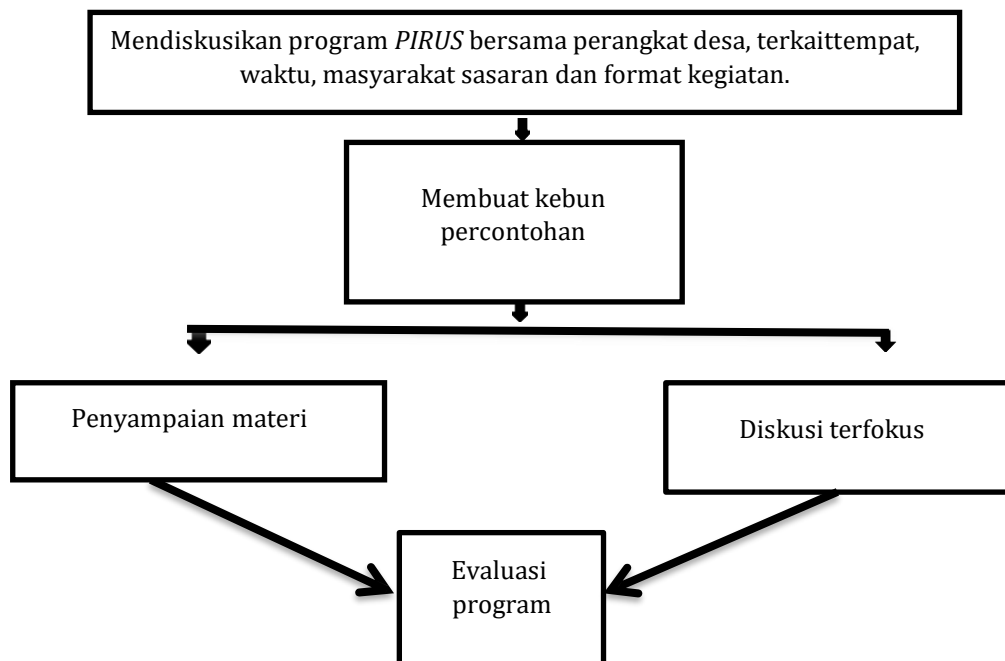
e-ISSN: 3025-034X

Volume: 1 Nomor: 1 (Mei: 2023) hal: 12-17



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Adapun tahapan dari program PIRUS antara lain :



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dibekali wawasan mengenai panduan budidaya, masyarakat bisa memaksimalkan potensi lahan pekarangan yang mereka miliki secara mandiri, program *PIRUS* bersifat fleksibel dalam artian masyarakat bisa memilih dan menentukan sendiri tanaman yang hendak ditanam sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Untuk bisa mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program *PIRUS*, berikut beberapa indikator yang digunakan beserta hasilnya :

Tabel 1. Indikator Capaian Kegiatan

No	Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Rancangan program yang berjalan	0	100
2	Keaktifan partisipan	0	85
3	Meningkatnya wawasan masyarakat mengenai pemanfaatan lahan pekarangan guna menjaga ketahanan pangan dalam lingkup keluarga	0	70
4	Bertambahnya ketahanan pangan keluarga	0	30

Keempat indikator tercapai dengan presentase yang berbeda-beda, program ini dapat terlaksana sebagaimana yang direncanakan, masyarakat yang diundang berpartisipasi dengan antusias, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan saat sesi diskusi terfokus mengenai pemanfaatan lahan pekarangan dan ketahanan pangan keluarga, melalui materi dan diskusi wawasan serta kesadaran masyarakat menjadi bertambah. Berikut Dokumentasi penyuluhan di gambar dibawah ini.

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 1 Nomor: 1 (Mei: 2023) hal: 12-17

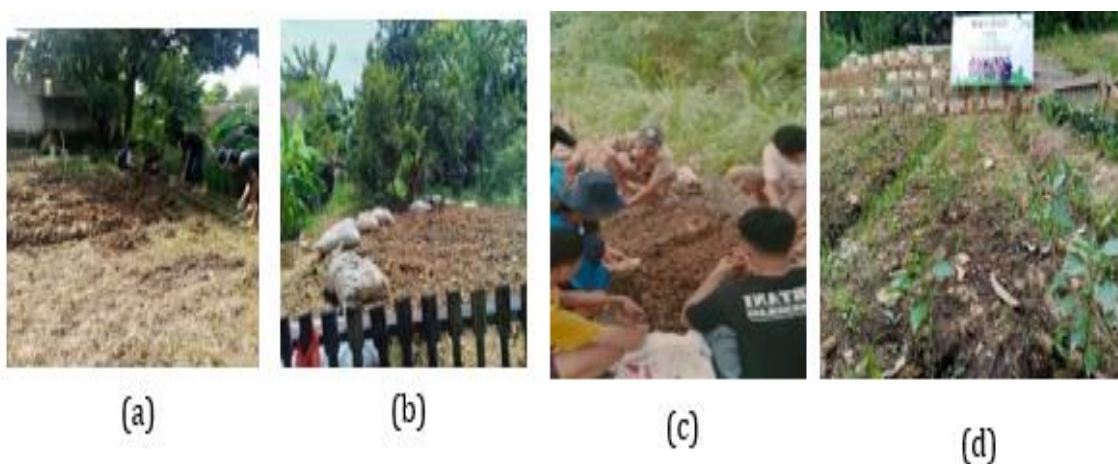


Gambar 1. Dokumentasi penyuluhan mahasiswa kepada masyarakat Kedusunan Ciloa

Fasilitator dalam hal ini mahasiswa terlibat aktif dalam melaksanakan program dibantu oleh pembimbing lapangan, sesuai dengan tugas masing-masing, dari mulai narasumber, konsumsi dan lain sebagainya. Program P2L (*PIRUS*) ini diyakini memberikan dampak yang baik bukan hanya terhadap pemenuhan kebutuhan pangan keluarga tetapi juga secara ekonomi, (Sukmawani,dkk 2022). Implementasi program P2L (*PIRUS*) ternyata dapat mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga dalam belanja kebutuhan sayur, artinya rumah tangga dapat menghemat pengeluarannya (Saputri, 2021).

Apabila usaha tani melalui pemanfaatan lahan pekarangan ini ditekuni secara serius, bukan hanya dapat memenuhi kebutuhan sayuran sehat keluarga, tetapi juga dapat menghemat belanja sayuran keluarga dan bila dikembangkan aspek bisnisnya akan menguntungkan, (Irawati, 2017) Dilihat dari aspek kemanfaatannya bagi masyarakat, program *PIRUS* ini bisa dijadikan program rutin, khususnya di daerah-daerah yang lahan pekarangannya belum dimanfaatkan secara optimal menjadi lahan produktif yang dapat memenuhi ketahanan pangan dalam lingkup keluarga dan bernilai ekonomi.

Dokumentasi praktek pemupukan serta hasil panen disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. (a) pengolahan lahan, (b) pemberian pupuk, (c) penyemaian (d) hasil

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: -

Volume: xx Nomor: xx (Mei: 2023) hal: 12-17

SIMPULAN

1. Program *PIRUS* merupakan istilah lain dari P2L, ini adalah salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan keajaiban di bidang pangan ataupun sayuran.
2. Dengan adanya program *PIRUS* diharapkan masyarakat dapat mengurangi atau menekan pengeluaran belanja dan menambah penghasilan ketika hasil dari pemanfaatan lahan pekarangan tadi dijual, harapannya pola masyarakat dalam mengoptimalkan potensi lahan pekarangan ini dapat berkesinambungan.
3. Program *PIRUS* menjadi solusi alternatif untuk memenuhi dan menjaga ketahanan pangan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih karena kegiatan membangun desa ini dapat terlaksana, tentunya atas kerjasama banyak pihak, khususnya kemendikbud ristek RI, Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan pemerintahan Desa Ciwaru beserta jajarannya, tak lupa seluruh warga yang berpartisipasi dalam program *PIRUS*.

DAFTAR PUSTAKA

- S, Dwiratna, N, P, Widiasanti dan Rahmah D, M. (2016). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Menerapkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari. *Dhamakarya : Jurnal Aplikasi Iptek Untuk Masyarakat* 5(1):19-22
- Mauludiyani, Anna Vita Resti, dkk. (2020). Edukasi Program Pekarangan Pangan Lestari Di Kota Palu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2 (Edisi Khusus) : 29-35
- Sukmawani, Reny, Endang Tri Astutiningsih dan Livia Ramadanti. 2022. Dampak Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Terhadap Tingkat Kecukupan Gizi (Tkg). *PASPALUM :Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(2)
- Sudrajat. (2016). Peningkatan Partisipasi Dan Peran Aktif Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Tani Lahan Pekarangan Di Desa Muntuk, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 1(2)
- Anjely, Fivie, (12 Maret 2022), Apa Saja Sih Program MBKM?, Kompasiana com, <https://www.kompasiana.com/fivie44956/622ca888bb448669c231e412/apa-saja-sih-program-mbkm>
- Cholisisn, (19-20 Desember 2011), Pemberdayaan Masyarakat, uny.ac.id, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131474282/pengabdian/PEMBERDAYAAN+MASYARAKAT.pdf>
- Sukmawani, Reny (2020). Lumbung Hidup untuk Ketahanan Pangan Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19. *Radar Sukabumi*, 8 Mei 2020.